

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ada pengaruh langsung konformitas terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII. Semakin tinggi konformitas semakin rendah pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII. Kategorisasi skor konformitas 60,29% termasuk dalam kategori tinggi sedangkan pada variabel pengambilan keputusan karier 54,41% adalah kategori kurang. Nilai koefisien-0,573 ($p < 0,01$) dengan sumbangan efektif sebesar 32,9% dan sisanya 67,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hipotesis kedua membuktikan ada pengaruh tidak langsung konformitas terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII melalui efikasi diri sebagai mediator. Total skor konformitas termasuk dalam kategori tinggi (60,29%) sedangkan kategori efikasi diri 57,35% adalah kategori rendah dan pengambilan keputusan karier 54,41% termasuk dalam kategori kurang. Nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung, yaitu $-0,342 > -0,232$, hal ini berarti jalur pengaruh tidak langsung (melalui variabel mediator efikasi diri) terbukti lebih tepat untuk menjelaskan peran variabel konformitas terhadap variabel

pengambilan keputusan karier. Selain itu, pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung pada persamaan ke-3 lebih kecil daripada persamaan ke-2 yaitu $-0,176 < -0,435$. Beberapa kondisi yang disyaratkan telah terpenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel mediator terbukti baik.

Kesimpulan ini diperkuat dengan sumbangan efektif jalur pengaruh tidak langsung lebih besar daripada sumbangan efektif jalur pengaruh langsung. Sumbangan efektif pada variabel konformitas terhadap efikasi diri sebesar 34,1%, efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier sebesar 52%, konformitas secara langsung terhadap pengambilan keputusan karier sebesar 32,9%, dan sumbangan efektif konformitas melalui efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier sebesar 55,5%.

Siswa berinteraksi dalam struktur sosial yang menyebabkan adanya perkembangan dengan masuknya informasi, arahan, evaluasi dari orang lain yang kemudian menjadikan individu berfikir reflektif. Hal yang berpengaruh terhadap individu tersebut menyebabkan individu memiliki banyak pilihan, meregulasi motivasi yang didapat dari hubungan sosial. Konformitas merupakan hasil interaksi sosial untuk mengikuti keputusan dari mayoritas kelompok merupakan sebuah persuasi dan salah satu sumber efikasi diri pada siswa yang berpengaruh terhadap keyakinan siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang tidak yakin dalam pengambilan keputusan karier termanifestasikan menjadi kebimbangan yang dapat menjadikan siswa dalam pengambilan keputusan tidak maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya sehingga pilihan karier yang ditentukan sesuai dengan potensi dalam diri, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan dan memiliki kegigihan dalam berproses. Cara yang dapat dilakukan siswa seperti melakukan bimbingan karier baik dengan guru BK maupun Psikolog, mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan persiapan karier berupa seminar/pelatihan, *update* informasi seputar perencanaan karier melalui media *online* maupun *offline*.

b. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat membantu siswa dalam memutuskan pilihan karier, seperti dengan cara guru BK memberikan fasilitas edukasi untuk siswa melalui forum *one day sharing* atau diskusi kelompok untuk mengontrol konformitas pada siswa terkait dengan pengambilan keputusan karier.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji sumbangan efektif dari variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti: dukungan sosial keluarga, peran guru BK dan perencanaan karier.